

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada bab-bab yang telah disampaikan sebelumnya, tentang penggunaan situs Banten Lama sebagai sumber pembelajaran sejarah, dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, setelah melihat kemampuan siswa dalam bidang Sejarah, terlihat siswa kurang menguasai materi, dan siswa tidak menunjukkan sikap yang santun ketika bertanya kepada siswa yang lain, juga para siswa terlihat 'asal' menjawab tanpa memikirkan efek ke depannya. Maka peneliti mencoba menyusun rancangan yang berawal dari silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), hingga pada evaluasinya, dengan model widyawisata yang mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal dan model kerja kelompok, diharapkan nantinya para siswa dapat menggunakan nilai-nilai tersebut, baik di sekolah maupun di lingkungannya.

Kedua, sebuah perencanaan pembelajaran amat penting disusun sebelum masuk tahap berikutnya. Pada proses pendahuluan (apresepsi) pembelajaran setelah peneliti membagi sebanyak 6 (enam) orang untuk masing-masing kelompok dan menerangkan pembelajaran terdahulu dikaitkan dengan pembahasan saat ini. Pada kegiatan intinya, peneliti menerangkan setidaknya terdapat beberapa situs purbakala

di Banten Lama yang masuk ke dalam periode Islam dan periode pra-Islam, serta menyebutkan bahwa terdapat nilai-nilai pada kearifan lokal dari situs Banten Lama yang bisa diperoleh, dan selanjutnya para siswa mempresetasikan hasil temuannya. Lantas pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan yang selanjutnya menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan beberapa soal untuk dijawab para peserta didik.

Ketiga, pada proses peningkatan terlihat akibat dari penerapan model pembelajaran karya wisata, dan model pembelajaran kerja kelompok dengan tertanamnya nilai-nilai kearifan lokal, peningkatan lainnya terlihat dari perolehan nilai, ketika pada saat refleksi awal para siswa mendapatkan rata-rata nilai 55,5, pada saat refleksi selanjutnya menjadi 70,6.

Keempat, terdapat solusi berkaitan dengan beberapa persoalan dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal, yang membawa para siswa ke situs Banten Lama, dan menyampaikan bahwa dongeng, mitos, dan legenda termasuk ke dalam folklor. Cerita rakyat atau folklor adalah sesuatu yang perlu dilestarikan, serta para siswa dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam folklor tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan tentang penggunaan situs Banten Lama sebagai mata sumber mata pelajaran sejarah, dalam upaya meningkatkan nilai-nilai

kearifan lokal, dapat dikemukakan saran-saran ke beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sejarah

Secara empiris, situs Banten Lama bisa digunakan sebagai salah satu sumber pada mata pelajaran sejarah, dalam upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal, oleh karena itu disarankan agar metode pembelajaran yang telah dihasilkan ini menjadi salah satu alternatif bagi para guru untuk mendidik siswanya agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik di masyarakat serta memiliki hasil belajar yang baik pula sebagai bekal dasar melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai salah satu metode pembelajaran seperti yang telah dilakukan, tidak hanya situs Banten Lama saja yang bisa dijadikan sebagai sumber mata pelajaran sejarah, akan tetapi beberapa situs yang ada di Provinsi Banten khususnya, yang terdekat dengan siswa, bisa dijadikan memungkinkan siswa memupuk kerjasama antartemannya. Sebab itu, guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sejarah khususnya disarankan untuk mau mempelajari serta mengkaji model-model pembelajaran baru yang saat ini banyak dikembangkan, dengan tetap mengacu pada mendekatkan siswa dengan situs yang ada di sekitar mereka.

2. Untuk Kepala Sekolah

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah selalu terkait dengan kebijakan Kepala Sekolah, oleh karena itu sebagai pengambil kebijakan, Kepala Sekolah harus memberikan dukungan terhadap berbagai usaha yang dilakukan oleh guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajarannya. Dukungan terhadap inovasi yang dilakukan tersebut, bagi guru akan tercipta suasana yang kondusif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tentu saja berpengaruh juga pada peningkatan proses dan hasil belajar siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Metode pembelajaran karyawisata ke Banten Lama sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal bisa dijadikan salah satu bentuk pembelajaran yang mendekatkan siswa dengan situs yang ada di sekitar mereka, dan peneliti selanjutnya bisa membuat dan menyusun model pembelajaran baru yang tentunya tidak terlepas dari nilai-nilai kearifan lokal. Masih banyak situs yang ada di Provinsi Banten yang bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh siswa.